

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Operasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dapat kesimpulan bahwa:

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien merasa nyeri dengan skala 5, nyeri bertambah jika pasien sedang duduk, nyeri berkurang saat pasien berbaring dengan posisi terlentang dan saat preoperasi juga didapatkan bahwa pasien merasa cemas dikarenakan ini merupakan operasi yang ke 2 dengan kasus yang sama, pasien merasa cemas apakah operasinya kali ini dapat berjalan dengan lancar dan penyakitnya tidak akan kambuh lagi. Saat intra operasi diagnosa ditemukan adalah risiko cedera ditandai dengan posisi pasien saat operasi adalah litotomi serta prosedur pembedahan, tekanan darah 110/70 mmHg dan pada post operasi ditemukan diagnosa hipotermi perioperatif yang ditandai dengan Klien tampak menggigil akral teraba dingin suhu 35 °C.
2. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah nyeri b.d efek injuri biologis dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional (pre operasi marsupialisasi), intra operasi risiko cedera ditandai dengan pemajanan peralatan, spinal *anestesi*, dan pembedahan,
3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan pre operasi adalah ajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan *green colour breathing therapy*, untuk diagnosa intraoperasi adalah mengidentifikasi lingkungan serta memastikan keamanan dan post operasi diagnosa hipotermi perioperatif intervensi yang dilakukan yaitu pemberian selimut tebal
4. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana
5. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan nyeri dan ansietas masalah teratasi karena pasien tampak tenang dan rileks, pada tahap intra operasi masalah risiko cedera teratasi dan pada diagnosa post operasi masalah hipotermi perioperatif teratasi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam merawat pasien pasca operasi salah satunya dengan menyediakan selimut untuk mengurangi hipotermi pada pasien baik saat intraoperasi maupun saat postoperasi. Serta diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam ilmu keperawatan mengenai pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif, pada saat pre operasi, intra operasi, dan post operasi.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan perioperatif sesuai dengan standar yang berlaku, sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operatif, intra operatif , maupun post operatif. Diharapkan juga untuk perawat selalu mengikuti seminar atau kegiatan yang berkaitan dengan perioperatif sehingga menambah wawasan baru.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan dan juga diharapkan untuk laporan tugas akhir pada mata ajar keperawatan perioperatif di tahun yang akan datang tidak lagi berorientasi pada perioperatif di ruang operasi saja, namun juga perioperatif di rawat inap seperti pasien-pasien post operasi yang baru keluar dari *recovery room* / ruang pemulihan yang telah dirawat di ruang rawat inap.